

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak luput dari teknologi yang menemani dalam aktivitas sehari-hari. Pada berbagai bidang kehidupan, teknologi digunakan untuk membantu manusia dalam melakukan kegiatannya dengan menggunakan komputer, smartphone, dan laptop. Seiring perkembangan teknologi terdapat berbagai macam sistem dan aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan aktivitasnya seperti melakukan kegiatan bisnis. Dalam konteks ini, teknologi telah memberikan dampak yang signifikan dalam menjalankan bisnis. Salah satu jenis sistem yang banyak digunakan untuk membantu pengelolaan bisnis keseluruhan perusahaan agar menjadi efisien yaitu sistem ERP [1].

ERP adalah singkatan Enterprise Resource Planning. ERP mengacu pada serangkaian *software* yang digunakan organisasi untuk mengelola aktivitas bisnis sehari-hari, seperti akuntansi, pengadaan, manajemen proyek, manajemen risiko dan kepatuhan, serta operasi rantai pasokan. ERP yang lengkap juga mencakup manajemen kinerja perusahaan, perangkat lunak yang membantu merencanakan, menganggarkan, memprediksi, dan melaporkan hasil keuangan organisasi [2]. Salah satu aspek yang penting dalam ERP yaitu *inventory system*.

Inventory system merupakan sistem yang dimaksudkan untuk mengintai permintaan, transaksi, dan persediaan dari suatu produk [3]. Menurut Laudon K. C. dan Laudon J. P., *inventory system* merupakan suatu sistem manajemen persediaan yang digunakan untuk mengontrol, mengelola, dan memantau persediaan suatu bisnis. Sistem ini membantu bisnis dalam mengoptimalkan kegiatan pengadaan, pengolahan, dan pengiriman barang. Dengan menggunakan *inventory system* yang efektif, dapat membantu perusahaan mengelola persediaan dengan lebih efisien, menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, mengoptimalkan pengeluaran, dan meningkatkan layanan pelanggan [4]. Diharapkan dengan menggunakan sistem ERP *inventory system* dapat membantu *client* dalam melakukan kegiatan bisnis secara efisien.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan utama kerja magang yang dilakukan untuk memenuhi kriteria penilaian dalam melakukan kerja magang MBKM yang diselenggarakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Kerja magang yang dilakukan adalah sebagai *Technical Consultant Analyst* dimana pekerjaan ini dimaksudkan untuk membangun sistem yang dibutuhkan oleh client dan memastikan implementasinya berjalan lancar. Selain itu sebagai *technical consultant analyst* juga bertanggung jawab untuk membuat dokumentasi dari sistem yang telah dibangun, Meningkatkan pengetahuan mengenai *DevSecOps* dan *Digital Bussiness Platform*, serta membantu divisi DevOps saat ditugaskan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan berlangsung dari bulan Februari 2023 hingga Juni 2023. Sedangkan, Kontrak magang yang diberikan yaitu satu tahun dari Februari 2023 sampai Januari 2024. Pelaksanaan kerja magang dalam satu minggu dilakukan sebanyak 5 hari kerja yaitu Senin hingga Jumat dan libur pada akhir pekan atau hari libur nasional. Pekerjaan dilakukan secara daring atau bekerja dari rumah *work from home*. Jam kerja yang ditetapkan pada PT. Mitra Integrasi Informatika adalah pukul 08.00 hingga 17.00.

